

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kreatif merupakan suatu kondisi dimana seseorang memiliki kemampuan daya cipta. Seseorang yang memiliki daya kreasi tinggi sering pula orang tersebut kreativitasnya tinggi. Hal ini berarti orang tersebut memiliki sifat untuk menciptakan sesuatu. Kreativitas dalam diri seorang guru terbentang dari kreatif dalam mengajar, kendalikan perilaku siswa sampai berkomunikasi dengan orang tua siswa. Guru yang kreatif terkadang malah tidak merasa dirinya ‘kreatif’ yang ada ia dalam keseharian selalu merasa ‘haus’ untuk yang terbaik.

Guru perlu menyadari bahwa tidak semua mata pelajaran menarik perhatian siswa, termasuk pula mata pelajaran akuntansi yang merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah menengah atas. Pada kondisi seperti ini kreativitas mengajar guru mutlak diperlukan agar motivasi belajar siswa dapat meningkat sehingga hasil belajar siswa bisa sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan.

Asmani (2011:191-192) mengemukakan bahwa guru kreatif adalah guru yang mampu menyegarkan suasana, membangkitkan semangat dan memompa potensi siswa. Ironisnya mayoritas guru di Indonesia masih jauh dari kategori kreatif ini. Mereka lebih suka menempatkan siswa sebagai objek, tidak memberikan ruang diskusi interaktif, dan hanya berpikir menuntaskan target kurikulum, tanpa melihat daya serap anak didik. Asmani (2011:93) ada beberapa Guru yang kreatif antara lain; 1) bisa membuat alat bantu belajar, 2) memanfaatkan

lingkungan, 4)mengelola kelas dan sumber belajar serta, 5)merencanakan proses dan hasil belajar.

Kenyataan yang terjadi di SMA TRIDHARMA Gorontalo pada saat peneliti melakukan observasi, dalam mengikuti proses pembelajaran saat mata pelajaran akuntansi motivasi belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Dimana guru belum melakukan kegiatan pembelajaran yang bisa membangkitkan gairah serta hasrat siswa untuk belajar seperti membuat alat peraga yang bisa memudahkan guru untuk memberikan pemahaman kepada siswa, ataupun memanfaatkan lingkungan sebagai cara untuk mempermudah siswa dalam belajar serta dapat membangkitkan semangat siswa pada saat siswa mengikuti mata pelajaran. Dengan adanya guru yang selalu menggunakan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional hanya akan membuat siswa cepat merasa jenuh pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, oleh karena itu banyak yang keluar masuk kelas dan pada saat di suruh untuk mengerjakan soal mereka tidak bisa menyelesaikan soal tersebut karena pada saat guru memberikan penjelasan mereka tidak memperhatikan penjelasan guru dan yang akan dilakukan oleh guru yaitu memberikan tugas pada akhir pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru yang belum kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dimana guru belum menguasai tentang penggunaan model-model pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa masih kurang, metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional seperti metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Secara ideal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru tidak harus berceramah kemudian memberikan beban tugas kepada siswa, namun guru dapat

berkreativitas untuk memilih metode, media, teknik ataupun pendekatan pembelajaran yang relevan antara kebutuhan siswa dan materi pembelajaran yang akan disajikan untuk mengatasi hal tersebut, maka guru perlu memperbaiki cara mengajarnya agar kreativitas belajar siswa dapat meningkat jika hal ini diperhatikan secara serius oleh guru, maka proses pembelajaran akan dirasakan mudah serta disenangi oleh siswa.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi judul “ Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMA Tridharma Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Dalam melakukan proses pembelajaran guru belum membuat alat peraga yang memadai, guru belum bisa memanfaatkan lingkungan yang ada, kelas belum terkelola sebagaimana mestinya, guru belum dapat menumbuhkan hasrat siswa untuk belajar.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah Terdapat Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMA Tridharma Gorontalo”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Kreativitas Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Tridharma Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
- b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima di bangku kuliah.
- c. Menjadi dasar pemikiran bagi pihak sekolah untuk menyusun rencana program pembelajaran dengan memberdayakan kegiatan pengajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada guru agar dapat melakukan inovasi pembelajaran dengan menerapkan metode ajar dengan memanfaatkan penggunaan media, teknik, ataupun pendekatan pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa.